

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA (SENI TARI)
UNIT 3: MEMBUAT TARI KREASI DALAM BENTUK KELOMPOK

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **Seni Budaya (Seni Tari)**
Kelas / Fase /Semester : **XII/ F / Genap**
Alokasi Waktu : **Estimasi 8-10 pertemuan @ 2 JP**
Tahun Pelajaran : **2025 / 2026**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Peserta didik pada umumnya telah memiliki pengalaman dasar dalam menarikan tari tradisional atau modern, serta memahami beberapa elemen dasar tari (gerak, ruang, waktu, tenaga). Mereka mungkin juga pernah mencoba membuat gerak tari sederhana secara individu atau berpasangan. Namun, pemahaman mendalam tentang proses penciptaan tari kreasi, pengembangan ide menjadi gerak yang kohesif, dan kerja kolaboratif dalam kelompok untuk menciptakan sebuah koreografi mungkin masih perlu dibimbing. Tingkat kemahiran menari dan kreativitas akan bervariasi di antara peserta didik.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi "Membuat Tari Kreasi dalam Bentuk Kelompok" pada Unit 3 ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

- **Jenis Pengetahuan:** Konseptual (pemahaman tentang tari kreasi, elemen tari, struktur koreografi kelompok), Faktual (contoh-contoh tari kreasi, tokoh koreografer), Prosedural (langkah-langkah penciptaan tari, teknik gerak, latihan kelompok), dan Metakognitif (merefleksikan proses kreatif, mengatasi hambatan, mengevaluasi karya kelompok, dan mengembangkan diri).
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata:** Materi ini sangat relevan untuk mengembangkan kreativitas, kemampuan pemecahan masalah, dan kerja sama tim. Tari kreasi juga merupakan medium ekspresi diri dan budaya yang dinamis, relevan dengan perkembangan seni pertunjukan kontemporer. Keterampilan yang diasah (kolaborasi, komunikasi non-verbal, disiplin) bermanfaat dalam berbagai aspek kehidupan dan karir.
- **Tingkat Kesulitan:** Cukup menantang karena melibatkan tidak hanya penguasaan gerak, tetapi juga kemampuan menciptakan, menyusun, dan mengembangkan ide secara kolektif. Koordinasi kelompok, pembagian peran, dan penyelesaian konflik dalam proses kreatif membutuhkan kematangan sosial dan emosional. Namun, dengan pembagian tugas yang jelas dan bimbingan bertahap, kesulitan ini dapat diatasi.

- **Struktur Materi:** Materi tersusun secara bertahap, dimulai dari eksplorasi ide dan tema, pengembangan motif gerak individu, penggabungan gerak menjadi pola kelompok, penataan ruang dan level, penggunaan musik dan kostum, latihan intensif, hingga pertunjukan dan evaluasi.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Materi ini dapat mengintegrasikan nilai-nilai seperti kreativitas, inovasi, kolaborasi, kemandirian (dalam mencari ide gerak), disiplin, ketekunan, tanggung jawab, saling menghargai perbedaan ide, kepemimpinan (dalam kelompok), serta keimanan/ketakwaan terhadap Tuhan YME (mensyukuri anugerah tubuh sebagai medium ekspresi dan keindahan gerak).

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN PEMBELAJARAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran, dimensi profil lulusan yang akan dicapai adalah:

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME dan Berakhlak Mulia:** Mensyukuri anugerah tubuh dan kemampuan berekspresi melalui gerak tari.
- **Kewargaan:** Menghargai dan mengembangkan kekayaan tari Indonesia melalui kreasi yang berakar pada budaya lokal atau mengangkat isu-isu relevan.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis elemen-elemen tari, mengevaluasi keselarasan gerak dan musik, serta memberikan umpan balik koreografi.
- **Kreativitas:** Mengembangkan ide-ide orisinal menjadi gerak tari, merancang pola lantai, dan menata elemen pendukung tari.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama secara efektif dalam tim untuk menciptakan dan menampilkan tari kreasi.
- **Kemandirian:** Mampu mengembangkan gerak tari individual dan berkontribusi secara proaktif dalam kelompok.
- **Kesehatan:** Memahami pentingnya pemanasan, pendinginan, dan menjaga kebugaran fisik untuk menari.
- **Komunikasi:** Mengkomunikasikan ide-ide gerak kepada teman kelompok, berdiskusi, dan mempresentasikan karya tari.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Peserta didik mampu merancang, menciptakan, dan menampilkan tari kreasi dalam bentuk kelompok, dengan mengaplikasikan elemen-elemen tari (gerak, ruang, waktu, tenaga), struktur koreografi, dan unsur pendukung tari, serta mampu mengevaluasi proses dan hasil karyanya secara kritis, kreatif, dan kolaboratif.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU YANG RELEVAN

- **Seni Budaya (Seni Rupa/Musik):** Keterkaitan tari dengan visual (kostum, properti, tata panggung) dan audial (musik, iringan tari); memahami ritme dan melodi musik untuk tari.
- **Bahasa Indonesia/Sastra:** Memahami tema, narasi, atau puisi sebagai inspirasi tari; kemampuan mendeskripsikan gerak dan konsep tari.
- **Sejarah:** Sejarah tari kreasi di Indonesia, pengaruh sosial budaya terhadap perkembangan tari.
- **PJOK/Biologi:** Anatomi tubuh, fisiologi gerak, keamanan dalam menari, menjaga kebugaran fisik.
- **TIK:** Pemanfaatan *software* musik untuk aransemen iringan, aplikasi video editing untuk dokumentasi dan evaluasi tari, pencarian referensi tari di internet.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Eksplorasi Ide dan Tema Tari Kreasi

- Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai sumber ide untuk tari kreasi (alam, isu sosial, cerita rakyat, emosi).
- Peserta didik dapat memilih satu tema dan mengembangkan konsep awal untuk tari kreasi kelompok mereka.
- Peserta didik menunjukkan keterbukaan dalam menerima dan mengembangkan ide bersama.

Pertemuan 2: Pengembangan Motif Gerak dan Elemen Tari

- Peserta didik dapat menciptakan motif gerak dasar secara individu yang sesuai dengan tema kelompok.
- Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menerapkan elemen gerak (ruang, waktu, tenaga) dalam motif gerak mereka.
- Peserta didik menunjukkan kreativitas dan inisiatif dalam mengolah gerak.

Pertemuan 3 & 4: Penyusunan Koreografi Kelompok (Bagian I)

- Peserta didik dapat menggabungkan motif-motif gerak individu menjadi rangkaian gerak kelompok yang kohesif.
- Peserta didik dapat merancang pola lantai dan perpindahan ruang untuk koreografi mereka.
- Peserta didik dapat mengkomunikasikan ide gerak dan berkolaborasi dalam menyusun koreografi.

Pertemuan 5 & 6: Penyusunan Koreografi Kelompok (Bagian II) dan Penentuan Unsur Pendukung

- Peserta didik dapat mengembangkan dinamika gerak dan ekspresi yang sesuai dengan tema tari.
- Peserta didik dapat memilih musik/iringan yang mendukung suasana dan tema tari.
- Peserta didik dapat merancang konsep kostum, properti, dan tata rias sederhana yang relevan dengan tari.
- Peserta didik menunjukkan kemampuan penalaran kritis dalam memilih unsur pendukung.

Pertemuan 7, 8, & 9: Latihan Intensif dan Penyempurnaan

- Peserta didik dapat melakukan latihan tari secara konsisten dan disiplin, berpegang pada koreografi yang telah disusun.
- Peserta didik dapat memberikan dan menerima umpan balik konstruktif untuk penyempurnaan koreografi dan penampilan.
- Peserta didik dapat mengatasi masalah koordinasi dan sinkronisasi dalam kelompok.
- Peserta didik menunjukkan ketekunan dan tanggung jawab dalam proses latihan.

Pertemuan 10: Pertunjukan (Internal/Kelas) dan Refleksi

- Peserta didik dapat menampilkan tari kreasi kelompok dengan percaya diri.
- Peserta didik dapat menjelaskan konsep dan proses penciptaan tari mereka.
- Peserta didik dapat merefleksikan seluruh proses pembelajaran dan pengalaman berkolaborasi.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- **Tari Kreasi Lokal:** Mengangkat tema atau gerak dari tari daerah setempat sebagai inspirasi.
- **Isu Lingkungan dalam Tari:** Menciptakan tari kreasi dengan tema kesadaran lingkungan (misalnya, tari tentang sampah, polusi, atau keindahan alam).
- **Tari "Storytelling":** Membuat tari kreasi yang menceritakan sebuah narasi atau legenda.
- **Tari Ekspresi Emosi:** Mengolah gerak untuk mengekspresikan berbagai emosi manusia (kesedihan, kegembiraan, kemarahan).
- **Kolaborasi Lintas Seni:** Menciptakan tari dengan diiringi musik yang diciptakan sendiri oleh kelompok musik sekolah atau dengan visualisasi seni rupa.
- **Tari dan Media Sosial:** Membuat video tari kreasi untuk diunggah di platform media sosial sebagai bentuk apresiasi dan promosi.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Eksplorasi Lapangan (Virtual/Observasi Langsung):** Mengamati pertunjukan tari (langsung atau video) dari berbagai jenis tari kreasi, baik tradisional maupun kontemporer. Jika memungkinkan, mengunjungi sanggar tari.
- **Wawancara (Opsional):** Jika ada kesempatan, mewawancarai koreografer lokal atau penari profesional tentang proses kreatif mereka.
- **Diskusi Kelompok:** Membahas ide, merancang konsep, menyusun koreografi, dan mengevaluasi gerak dalam kelompok.
- **Presentasi (Pertunjukan):** Peserta didik akan menampilkan tari kreasi kelompok

mereka di akhir unit.

MITRA PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Guru Seni Musik (untuk kolaborasi iringan), guru Bahasa Indonesia (untuk inspirasi tema/lirik), ekstrakurikuler tari, OSIS (untuk potensi pementasan).
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Sanggar tari, komunitas tari lokal, platform *streaming* video (YouTube, TikTok, Instagram) untuk referensi tari, situs web ensiklopedia tari.
- **Masyarakat:** Orang tua/keluarga yang memiliki latar belakang atau minat dalam seni tari.

LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Aula sekolah, lapangan indoor, atau ruang kelas yang cukup luas dan aman untuk bergerak. Memiliki cermin (jika ada) untuk koreksi gerak. Sistem suara yang memadai untuk memutar musik.
- **Ruang Virtual:** Pemanfaatan platform Google Classroom sebagai pusat informasi, forum diskusi kelompok (untuk berbagi video latihan singkat, memberikan umpan balik), pengumpulan tugas, dan sumber belajar tambahan.

PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Perpustakaan Digital:** Akses ke e-book tentang sejarah tari, teori koreografi, atau biografi koreografer.
- **Forum Diskusi Daring:** Diskusi aktif di Google Classroom atau grup *chat* (misalnya, WhatsApp) untuk berbagi ide gerak, menjadwalkan latihan, dan memberikan umpan balik antaranggota kelompok.
- **Penilaian Daring:** Penggunaan Google Forms untuk kuesioner, tes diagnostik, dan tes formatif.
- **Referensi Video:** Menonton berbagai pertunjukan tari kreasi di YouTube atau platform lain untuk inspirasi, menganalisis pola gerak, dan teknik.
- **Aplikasi Editing Video:** Menggunakan aplikasi sederhana di *smartphone* (misalnya, CapCut, InShot) untuk merekam dan mengedit video latihan tari sebagai bahan evaluasi internal kelompok.
- **Aplikasi Musik:** Pemanfaatan aplikasi *streaming* musik untuk memilih dan mengedit (memotong/menggabungkan) iringan tari.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

KEGIATAN PENDAHULUAN (PRINSIP PEMBELAJARAN BERKESADARAN, BERMAKNA, MENGGEMBIRAKAN)

- **Pembukaan & Pemanasan (Joyful Learning):** Guru menyapa peserta didik dengan semangat. Memulai dengan sesi pemanasan yang kreatif dan menyenangkan (misalnya, pemanasan dengan improvisasi gerak bebas mengikuti musik yang berbeda genre).
- **Apersepsi (Meaningful Learning):** Guru memutar video cuplikan tari kreasi yang beragam (tradisional modern, kontemporer, dari berbagai daerah). Guru bertanya: "Apa yang kalian rasakan saat melihat tari ini? Apa yang membuatnya menarik? Bagaimana menurut kalian sebuah tari kreasi itu dibuat?"
- **Pre-test/Asesmen Awal (Mindful Learning):** Melakukan kuesioner singkat (misalnya, melalui Google Forms) untuk mengidentifikasi pengetahuan awal peserta didik tentang tari kreasi, pengalaman menari kelompok, dan ide-ide tema yang

menarik bagi mereka. Meminta mereka menuliskan satu ide gerak yang bisa menggambarkan emosi tertentu. Mengelompokkan peserta didik secara heterogen, mempertimbangkan minat, keterampilan, dan potensi kepemimpinan dalam kelompok.

- **Penyampaian Tujuan (Meaningful Learning):** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, menekankan bahwa ini adalah proses kreatif bersama dan setiap kontribusi penting.
- **Kesepakatan Kelas (Mindful Learning):** Bersama peserta didik membuat kesepakatan belajar yang menjunjung tinggi kerja sama, saling mendukung, menghargai perbedaan ide, dan menjaga keselamatan selama latihan.

KEGIATAN INTI (BERMAKNA, MENGGEMBIRAKAN)

Eksplorasi Konsep & Sumber Ide (Understanding - Bermakna):

- **Diferensiasi Konten:** Guru menyediakan berbagai stimulus untuk ide: teks cerita, video dokumenter, gambar seni rupa, cuplikan berita tentang isu sosial. Peserta didik dalam kelompok dapat memilih stimulus yang paling menginspirasi mereka untuk dijadikan tema tari.
- **Brainstorming Kelompok:** Setiap kelompok berdiskusi untuk menentukan tema, konsep, dan garis besar alur tari mereka. Guru memfasilitasi dan memastikan semua anggota kelompok memiliki kesempatan untuk berkontribusi.
- **Studi Kasus Koreografi:** Menganalisis struktur koreografi sederhana dari video tari kreasi yang diputar, mengidentifikasi bagian awal, inti, dan akhir, serta pola lantai yang digunakan.

Pengembangan Gerak & Koreografi (Applying - Mengaplikasi):

Diferensiasi Proses:

- **Fase Individu:** Setiap anggota kelompok diminta mengembangkan beberapa motif gerak sesuai tema. Guru memberikan bimbingan sesuai kebutuhan (misalnya, memberikan kartu gerak untuk siswa yang kesulitan, atau tantangan lebih untuk siswa yang mahir).
- **Fase Kelompok:** Kelompok menggabungkan gerak-gerak individu menjadi satu kesatuan. Guru menekankan pentingnya sinkronisasi, transisi, dan pengembangan variasi gerak.
- **Peran dalam Kelompok:** Guru mendorong pembagian peran (misalnya, koordinator gerak, pencatat pola lantai, penata musik, penata kostum sederhana) sesuai minat dan bakat peserta didik.
- **Latihan Teknis & Ekspresi (Menggembirakan):** Kelompok melakukan latihan intensif. Guru memberikan *feedback* secara berkeliling, fokus pada kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan (misalnya, "gerak kalian sudah bagus, coba tambahkan ekspresi wajah yang lebih kuat," atau "perhatikan sinkronisasi saat berpindah posisi").
- **Pemanfaatan Digital untuk Evaluasi:** Mendorong kelompok untuk merekam sesi latihan mereka dengan *smartphone* dan menonton ulang untuk melakukan evaluasi diri dan koreksi bersama.

Refleksi & Iterasi (Reflecting - Berkesadaran, Bermakna):

- **Jurnal Proses Kreatif (Mindful Learning):** Peserta didik secara individu atau kelompok mencatat perkembangan proyek tari mereka di jurnal, termasuk ide awal, kesulitan yang dihadapi dalam menyusun gerak/koordinasi, solusi yang ditemukan,

dan pelajaran yang diambil dari proses kolaborasi.

- **Sesi Umpan Balik Antar Kelompok (Peer Feedback):** Setiap kelompok secara berkala menampilkan sebagian koreografi mereka kepada kelompok lain. Peserta didik memberikan umpan balik yang konstruktif berdasarkan rubrik yang telah disepakati (misalnya, fokus pada kejelasan tema, kekompakan, orisinalitas gerak).
- **Diskusi Reflektif:** Guru memfasilitasi diskusi tentang dinamika kelompok, bagaimana mengatasi perbedaan pendapat, dan bagaimana kreativitas personal dapat berkembang dalam kerja kolektif.

KEGIATAN PENUTUP (UMPAN BALIK KONSTRUKTIF, MENYIMPULKAN, PERENCANAAN PEMBELAJARAN SELANJUTNYA)

- **Pertunjukan & Apresiasi (Umpan Balik Konstruktif & Menggembirakan):** Masing-masing kelompok menampilkan tari kreasi mereka. Setelah pertunjukan, guru memimpin sesi apresiasi dan umpan balik yang membangun dari seluruh kelas, menekankan kekuatan setiap penampilan dan memberikan saran untuk pengembangan.
- **Penyimpulan (Menyimpulkan Pembelajaran):** Peserta didik secara individu atau kelompok menyimpulkan pengalaman mereka dalam menciptakan tari kreasi kelompok, termasuk keterampilan yang dikembangkan (kreativitas, kolaborasi, disiplin) dan pemahaman baru tentang seni tari. Guru merangkum dan memberikan penekanan pada nilai-nilai yang terkandung dalam seni tari.
- **Refleksi Akhir (Berkesadaran, Bermakna):** Guru meminta peserta didik menuliskan "satu hal paling berkesan" dari proyek ini dan "satu keterampilan baru" yang mereka kuasai.
- **Tindak Lanjut & Tantangan (Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya):** Guru memberikan tantangan lanjutan (misalnya, mencoba membuat tari duet, mengembangkan tari kreasi dengan properti khusus, atau mengorganisir pertunjukan tari yang lebih besar di sekolah).
- **Motivasi (Joyful Learning):** Guru mengakhiri pembelajaran dengan memotivasi peserta didik untuk terus berekspresi melalui tari dan menjaga kebugaran tubuh, serta menekankan bahwa seni tari adalah bagian tak terpisahkan dari budaya dan identitas.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN (DIAGNOSTIK)

- **Observasi:** Guru mengamati ekspresi dan partisipasi peserta didik saat sesi pemanasan kreatif dan respons terhadap pertanyaan pemantik tentang tari.
- **Wawancara Singkat:** Guru bertanya secara lisan tentang pengalaman menari atau ketertarikan pada jenis tari tertentu.
- **Kuesioner:** Menggunakan Google Forms atau kuesioner tertulis untuk mengetahui pengetahuan dasar tari dan pengalaman kolaborasi.

Contoh Soal Kuesioner:

1. Apa yang kamu ketahui tentang "tari kreasi"? Berikan satu contoh!
2. Sebutkan 3 elemen penting dalam sebuah tari!
3. Apakah kamu pernah menari dalam kelompok? Jika ya, apa tantangan utamanya?
4. Jika kamu diminta membuat tari, tema apa yang akan kamu pilih? Mengapa?

5. Apa peran musik dalam sebuah pertunjukan tari menurutmu?
- **Tes Diagnostik Gerak Sederhana:** Meminta peserta didik melakukan improvisasi gerak singkat berdasarkan satu kata kunci (misalnya, "sedih", "bahagia", "semangat").

Contoh Soal Tes Diagnostik:

1. Lakukan satu motif gerak yang menggambarkan "semangat"!
2. Peragakan bagaimana gerak tubuhmu bisa menunjukkan "kebingungan"!
3. Jika kamu bergerak mengikuti irama musik cepat, bagaimana perubahan ruang yang kamu gunakan?
4. Buatlah satu gerak sederhana yang berulang tiga kali!
5. Peragakan satu gerak yang menunjukkan transisi dari posisi duduk ke berdiri!

ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN (FORMATIF)

- **Tugas Harian:** Pengumpulan jurnal ide gerak, sketsa pola lantai, atau catatan diskusi kelompok.
- **Diskusi Kelompok:** Penilaian keaktifan, kontribusi ide, kemampuan berkolaborasi, dan kemampuan berargumentasi dalam kelompok saat menyusun koreografi.
- **Presentasi Progress (Latihan Terbuka):** Kelompok menampilkan bagian koreografi yang sudah dibuat di depan kelas untuk mendapatkan umpan balik. Penilaian fokus pada perkembangan gerak, kekompakan, dan pemecahan masalah.
- **Observasi Guru (Penilaian Keterampilan Proses):** Guru menggunakan rubrik observasi untuk menilai disiplin, ketekunan, inisiatif, dan kemampuan adaptasi peserta didik selama sesi latihan kelompok.

Contoh Soal Proses (Dapat diberikan sebagai pertanyaan lisan atau tugas tertulis singkat setelah setiap tahapan):

1. Jelaskan bagaimana kamu dan kelompokmu mengembangkan ide awal tari kreasi menjadi motif-motif gerak yang konkret!
2. Apa saja tantangan yang kalian hadapi saat mencoba menyatukan gerak individu menjadi koreografi kelompok? Bagaimana kalian mengatasinya?
3. Pola lantai seperti apa yang kalian gunakan di bagian awal tari kalian? Mengapa memilih pola itu?
4. Bagaimana kalian memastikan bahwa semua anggota kelompok memiliki peran yang jelas dan berkontribusi secara adil dalam proses penciptaan tari?
5. Apakah ada perubahan yang kalian lakukan pada musik/iringan tari selama proses latihan? Jelaskan mengapa perubahan itu penting!

ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN (SUMATIF)

- **Jurnal Reflektif:** Peserta didik menyerahkan jurnal reflektif lengkap tentang seluruh pengalaman mereka dalam proyek tari kreasi kelompok, termasuk pembelajaran yang didapat, tantangan yang dihadapi, solusi yang ditemukan, dan bagaimana pengalaman ini berkontribusi pada pengembangan diri mereka.
- **Tes Tertulis:** Tes tertulis komprehensif yang mencakup pengetahuan konseptual tentang tari kreasi, elemen tari, struktur koreografi, serta kemampuan analisis kasus pertunjukan tari.

Contoh Soal Tes Tertulis:

1. Jelaskan konsep tari kreasi dan berikan contoh tari kreasi yang menggabungkan unsur tradisional dan modern!
 2. Sebutkan dan jelaskan empat elemen dasar tari (gerak, ruang, waktu, tenaga) serta bagaimana keempatnya saling berinteraksi dalam sebuah koreografi kelompok!
 3. Analisis sebuah pertunjukan tari kreasi (bisa dari video yang telah ditonton) berdasarkan struktur koreografinya (pola lantai, dinamika, transisi) dan bagaimana musik serta kostum mendukung tema tari!
 4. Bayangkan kamu adalah koreografer. Rancanglah sebuah konsep tari kreasi kelompok dengan tema "Harmoni dalam Perbedaan". Jelaskan ide gerak utama, pola lantai, dan jenis musik yang akan kamu gunakan!
 5. Mengapa kolaborasi dan komunikasi yang efektif sangat penting dalam proses penciptaan tari kreasi kelompok? Berikan dua contoh nyata tantangan yang mungkin muncul dan bagaimana cara mengatasinya!
- **Tugas Akhir/Proyek:** Pertunjukan tari kreasi kelompok. Penilaian mencakup:
 - ☐ **Kualitas Koreografi:** Kreativitas, orisinalitas gerak, struktur yang jelas, dan kekompakan kelompok.
 - ☐ **Penampilan:** Penguasaan gerak, ekspresi, dinamika, sinkronisasi, dan energi.
 - ☐ **Aspek Pendukung:** Kesesuaian kostum, properti, dan iringan musik dengan tema tari.
 - ☐ **Proses Kelompok:** Kerjasama, pembagian tugas, dan penyelesaian masalah selama latihan.
 - ☐ **Presentasi Konsep:** Kejelasan dalam menjelaskan ide, proses, dan makna tari setelah pertunjukan.